

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana menurut Hasibuan et al (2022) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen di klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yang melibatkan pemeriksaan hubungan antara faktor risiko dan hasil pada satu waktu untuk memahami korelasi dan dinamikanya (Sugiyono, 2022).

B. Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak dikarenakan sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik, bertepatan pada penelitian ini peneliti mengambil judul evaluasi terhadap Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIM Klinik)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan juni hingga bulan Juli 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari: (1 orang) kepala unit Rekam Medis, (1 orang) perawat, (1 orang) dokter, dan (1 orang) petugas IT Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak. Peneliti menggunakan subjek penelitianan *purposive sampling* untuk menentukan informan atau subjek yang dipilih. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria *inklusi*. Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah petugas yang berlatar belakang pendidikan minimal Diploma III, petugas yang aktif bekerja, yang bersedia di wawancara dan menggunakan SIMK minimal 6 bulan. Subjek yang akan menjadi

informan utama pada penelitian ini yaitu petugas yang terkait dengan sistem informasi manajemen klinik. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu pegawai baru masuk kerja/pegawai magang, pegawai yang cuti/sedang dalam pendidikan.

D. Definisi Istilah

Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIM Klinik) merupakan sekelompok sistem untuk mengumpulkan dan memproses data untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat dengan adanya suatu sistem maka perlu dilakukannya evaluasi, untuk mengukur evaluasi peneliti menggunakan metode *Hot-Fit*. *Hot-Fit* adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Yusop et.al dengan pendekatan pada manusia (*human*), organisasi (*organazition*), teknologi (*technology*) (Hidayatullah et al., n.d.).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Varibel	Aspek	Definisi Istilah
1	<i>Human</i>	Manusia (<i>human</i>)	Keterlibatan manusia dalam penggunaan sistem dan kepuasan pengguna melibatkan penggabungan peran dan keterampilan manusia dengan sistem.
		<i>System Use</i> (Penggunaan Sistem)	Sistem ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi dengan menganalisis faktor-faktor seperti keterlibatan pengguna, tingkat penggunaan, dan pelatihan.
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	Kepuasan pengguna memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu sistem dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna dan potensi dampak dari sistem.
2	<i>Organization</i>	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	Hal ini mencakup faktor-faktor seperti jenis dan ukuran organisasi, norma budaya, politik, struktur organisasi, tingkat otonomi, proses pengambilan keputusan, perencanaan strategis, praktik manajemen, metode komunikasi, gaya kepemimpinan, dan dukungan manajerial.
		<i>Environment</i> (Lingkungan Organisasi)	Hal ini dapat dievaluasi dengan melihat sumber pendanaan, faktor politik, fokus pada komunitas lokal,

			populasi sasaran, persaingan antar individu, hubungan antar organisasi, dan strategi komunikasi.
3	<i>Technology</i>	<i>System</i>	Kualitas sistem dalam institusi kesehatan pada SIM Klinik
		<i>Quality</i> (Kualitas Sistem)	dinilai berdasarkan kinerja sistem dan antarmuka pengguna seperti kemudahan penggunaan, kemudahan belajar, waktu, respon, kegunaan, ketersediaan, keandalan, kelengkapan, fleksibilitas sistem, dan keamanan
		<i>Information</i> <i>Quality</i> (Kualitas Informasi)	terkait dengan informasi yang dihasilkan oleh SIM Klinik, seperti catatan pasien, laporan, gambar, dan resep. Kualitas informasi ini bergantung pada pandangan pengguna.
		<i>Service</i> <i>Quality</i> (Kualitas Layanan)	Berkaitan dengan dukungan keseluruhan yang diberikan oleh penyedia layanan sistem informasi manajemen klinik
		<i>Net-Benefit</i>	Suatu sistem dapat membantu penggunanya, baik itu individu, organisasi, atau instansi. Kemanfaatan dapat berdampak baik dan buruk pada pengguna. Oleh karena itu, keuntungan dapat diukur berdasarkan efek pekerjaan, efisiensi, efektivitas, kualitas keputusan, dan tingkat kegagalan atau resiko kesalahan.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dengan cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif orang-orang yang terlibat dalam topik penelitian. Wawancara menggunakan semi-terstruktur dilakukan dengan mengajukan tanya jawab dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura

menjalankan Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIM Klinik) tersebut (Ardiansyah et al., 2023).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Digunakan untuk mengarahkan peneliti ke topik yang akan dibahas berupa aspek-aspek yang terdapat dalam metode hot-fit. Informan diwawancarai melalui wawancara semi terstruktur atau pertanyaan tertulis.

b. Handphone atau Alat Rekam

Alat untuk melakukan perekaman pembicaraan penelitian pada saat wawancara kepada informan.

c. Buku dan Alat Tulis

Alat yang digunakan peneliti untuk mencatat saat wawancara kepada informan atau subjek penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik keabsahan data dimana data tersebut digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan waktu, Alfansyur & Mariyani (2020). peneliti memilih *triangulasi* sumber untuk memverifikasi kebenaran data dan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian. *Triangulasi* pada sumber penelitian ini adalah Kepala Unit Rekam Medis

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Tarigan (2018) Pengolahan data dilakukan setelah data yang terkumpul dari hasil wawancara, pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses membuat data yang dikumpulkan dari informan menjadi lebih ringkas. Data yang dimuat merupakan komponen penting dari apa yang dikatakan informan selama wawancara. Penerapan kode pada data yang telah dikumpulkan dari informan untuk dikelompokkan pada data yang serupa sesuai tema dengan tujuan mempermudah pengelolaan data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang diatur untuk menyusun hasil reduksi data. Untuk memastikan penyajian data yang rapi dan mudah dipahami, peneliti akan menjelaskan kata-kata informan secara sistematis.

3. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Peneliti menarik kesimpulan dari analisis data dan menyampaikan hasilnya dalam bentuk narasi dan kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang *valid*, *verifikasi* dan analisis data harus dilakukan berulang kali.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapatkan persetujuan *Ethical Clearance* dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/342/KEP/VII/2024 dan peneliti tetap menerapkan menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian menurut Putra et al (2021), sebagai berikut.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus menghormati hak subjek penelitian untuk menerima informasi transparan tentang proses penelitian dan bebas mengambil keputusan tanpa ada tekanan atau manipulasi untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti wajib memperoleh *informed consent* dari subjek penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian apa pun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Individu memiliki hak dasar termasuk privasi dan kebebasan. Jika subjek penelitian tidak diizinkan untuk dipublikasikan, peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Untuk meminimalkan bahaya bagi partisipan dalam studi penelitian, penting untuk memastikan bahwa setiap subjek ditangani dengan hati-hati dan penuh pertimbangan. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap potensi manfaat dan risiko, serta penanganan risiko fisik, mental, dan sosial yang mungkin terjadi.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengikuti prosedur untuk memastikan hasil yang berguna bagi subjek dan dapat digeneralisasikan kepada populasi. Mereka memprioritaskan meminimalkan dampak negatif pada subjek, dan jika intervensi membawa risiko bahaya, subjek akan dikeluarkan untuk mencegah cedera.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahan Persiapan

Peneliti melakukan pengajuan judul dan dosen pembimbing, kemudian menyusun proposal BAB I, BAB II, dan BAB III. Peneliti mengajukan studi pendahuluan ke tempat penelitian dan melaksanakan bimbingan hingga mendapatkan persetujuan untuk ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk pengambilan data dari kuesioner yang akan disebar kepada petugas di klinik. Data tersebut dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis menggunakan aplikasi *Microsoft Word*.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan akhir dari hasil pada tahap pelaksanaan, kemudian melakukan bimbingan dengan peneliti hingga mendapatkan persetujuan dari ujian hasil.